

## **KERANGKA ACUAN**

### **SOSIALISASI PENGGUNAAN PORTABLE X-RAY DENGAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE***

Jakarta, 14 Januari 2022

#### **A. Latar Belakang**

Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah kesehatan dan salah satu dari 10 penyebab utama kematian sehingga menjadi tantangan global termasuk Indonesia. Berdasarkan data *Global TBC Report* tahun 2021, Indonesia memiliki beban TBC tertinggi ketiga di dunia, setelah India dan China. Selain itu, yang menjadi tantangan yang perlu diperhatikan saat ini yaitu TBC DM, TBC pada anak, dan TBC pada masyarakat, kelompok khusus atau kelompok rentan lainnya. Dengan angka estimasi kasus TBC sebesar 824.000 kasus dengan 93.000 kematian akibat penyakit tersebut (selain TBC HIV) dan angka notifikasi kasus TBC masih rendah yakni sebesar 38% dari target yang diharapkan sebesar 85% maka masih ada sekitar 47% kasus yang belum ternotifikasi baik yang belum terjangkau, belum terdeteksi maupun belum dilaporkan. Ditambah pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini berdampak pada penurunan notifikasi kasus TBC dan tingkat keberhasilan pengobatan TBC.

Dalam laporan JEMM 2020, disebutkan penemuan kasus secara aktif merupakan mekanisme untuk mencari kasus-kasus yang tidak dilaporkan dalam rangka mempercepat diagnosis dan pengobatan sebelum terjadinya penularan. Mekanisme ini dapat menjadi alat bantu yang berguna untuk memobilisasi masyarakat, melibatkan pemerintah daerah, dan menjangkau elemen sektor kesehatan lainnya dalam penanggulangan TBC. Namun demikian, kegiatan penemuan kasus aktif perlu direncanakan dengan seksama untuk memprioritaskan populasi yang berisiko paling tinggi dan diterapkan secara sistematis menggunakan penapisan serta alat bantu diagnostik yang paling sensitif seperti tes cepat molekuler dan *chest x-ray*.

Menanggapi hal tersebut, terdapat beberapa strategi penemuan pasien TBC yang tidak hanya fokus "secara pasif dengan aktif promotif" tetapi juga melalui "penemuan aktif secara intensif dan masif berbasis keluarga dan masyarakat" dengan tetap memperhatikan dan mempertahankan layanan TBC yang bermutu sesuai standar. Guna mempercepat penemuan kasus TBC, maka diperlukan upaya khusus penemuan kasus secara aktif pada masyarakat umum untuk deteksi dini TBC dengan skrining gejala TBC dan pemeriksaan *chest x-ray*. Dengan demikian, upaya tersebut diharapkan dapat menekan laju penularan TBC dalam rangka menuju eliminasi TBC tahun 2030.

Mengingat pentingnya hal tersebut, maka Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PM) khususnya Tim Kerja TBC dan ISPA Kemenkes RI akan melakukan Sosialisasi Penggunaan *Portable X-ray* dengan *Artificial Intelligence*.

#### **B. Tujuan**

Mensosialisasikan penggunaan portable x-ray dengan *artificial intelligence*.

#### **C. Metode Pertemuan**

Paparan dan diskusi.

#### **D. Waktu dan Tempat Kegiatan**

hari/tanggal : Jum'at, 14 Januari 2022  
waktu kegiatan : 08.30 – 12.00 WIB  
tempat : di lokasi masing-masing menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*  
<https://us06web.zoom.us/j/89832807498?pwd=bGZwKzFud0lQcWVpeTIHQXBuSFEzUT09>

*Meeting ID:* 898 3280 7498  
*Passcode:* 384319

#### **E. PESERTA**

1. Ketua KOMLI TB
2. Wakil Ketua KOMLI TB
3. Sekretaris KOMLI TB
4. Koordinator Bidang Manajemen Program TBC KOMLI TB
5. Koordinator Bidang Penemuan Pasien dan Jejaring Layanan TBC KOMLI TB
6. Koordinator Bidang Pengobatan dan Kolaborasi Layanan TBC KOMLI TB
7. Koordinator Bidang Pencegahan dan Pengendalian Faktor Risiko TBC KOMLI TB
8. Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Program TBC KOMLI TB
9. Koordinator Bidang Penguatan Riset dan Inovasi TBC KOMLI TB
10. Koordinator Substansi TBC
11. Sub Tim Kerja TBC
  
12. Focal Point TBC Kolaborasi-Laten
13. Focal Point IK/AKMS
14. Focal Point TBC Workplace dan PPM
15. Focal Point Monitoring dan Evaluasi
16. PMU GF TBC
17. Tim Perencanaan
18. Koordinator Monitoring dan Evaluasi
19. TO TBC Kolaborasi Layanan
20. TO TBC Laten
21. TO TBC HIV
22. TO TBC Workplace dan PPM
23. TO IK/AKMS
24. Staf Monitoring dan Evaluasi
25. WHO Indonesia
26. Yayasan KNCV Indonesia
27. USAID
28. Konsorsium Penabulu STPI
29. Zero TB Yogyakarta
30. Fullerton Health Indonesia

**Total peserta: 31 orang**

## F. JADWAL KEGIATAN

No	Waktu	Agenda	PIC
1	08.30-08.45	Sambutan dan Pembukaan	Tim Kerja TBC dan ISPA
2	08.45-09.45	Paparan dan diskusi Penggunaan <i>Portable X-ray</i> dengan AI	Dr. dr. Azisa Ghanie, Sp.Rad(K)TR (PSDRI Pusat)
3	09.45-10.45	Paparan dan diskusi <i>lesson learn</i> penggunaan CureAi	Zero TB Yogyakarta
4	10.45-11.45	Paparan dan diskusi <i>lesson learn</i> penggunaan CAD4TB	Fullerton Health Indonesia
5	11.45-12.00	Penutupan	Sub Tim Kerja TBC

Moderator: Sub Tim Kerja TBC

## G. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan ini dibiayai oleh anggaran GF ATM Komponen TBC *Budget Line* 12 tahun 2022.

## H. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini dibuat sebagai acuan dalam Sosialisasi Penggunaan *Portable X-ray* dengan *Artificial Intelligence*.

Focal Point TB Kolaborasi-Laten,

**dr. Galuh Budhi Leksono Adhi, M.Kes**